

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian mengenai “Aalisis Tingkat Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Anggota Koperasi Wanita Syariah Pengajian Roudlotul Jannah Semampir” yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan syariah anggota koperasi sudah berada pada tingkat dasar yang cukup baik. Anggota telah memahami konsep dasar seperti larangan riba, sistem bagi hasil, serta mampu membedakan kebutuhan dan keinginan. Namun, pemahaman terhadap konsep yang lebih kompleks seperti akad murabahah, mudharabah, dan musyarakah masih terbatas. Literasi keuangan anggota banyak dipengaruhi oleh pengalaman dalam koperasi, kegiatan pengajian, serta interaksi sosial, sementara kendala utama berasal dari keterbatasan edukasi formal, perbedaan latar belakang pendidikan, serta akses informasi yang belum merata.
2. pengelolaan keuangan pribadi anggota koperasi sudah berjalan cukup baik, namun masih bersifat sederhana dan belum sepenuhnya terstruktur. Anggota telah mampu mengatur pendapatan, melakukan pencatatan keuangan sederhana, menabung, serta memanfaatkan layanan simpan pinjam koperasi untuk kebutuhan usaha maupun rumah tangga. Akan tetapi, pengelolaan hutang, perencanaan keuangan jangka panjang, serta konsistensi pencatatan keuangan masih perlu ditingkatkan. Keterlibatan

koperasi terbukti berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan anggota melalui edukasi, pendampingan, dan sistem layanan yang transparan berbasis syariah.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, peneliti dapat memberikan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat, antara lain:

### **1. Bagi Koperasi Wanita Syariah Roudlotul Jannah Semampir**

Koperasi disarankan untuk meningkatkan program edukasi literasi keuangan syariah secara lebih sistematis dan berkelanjutan, khususnya yang berkaitan dengan pemahaman akad syariah, pengelolaan hutang, serta perencanaan keuangan jangka panjang. Selain itu, pendampingan pencatatan keuangan anggota perlu diperkuat agar kebiasaan finansial yang baik dapat terbentuk secara konsisten.

### **2. Bagi Anggota Koperasi**

Anggota diharapkan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan edukasi koperasi serta meningkatkan kedisiplinan dalam pencatatan keuangan, pengelolaan pengeluaran, dan perencanaan keuangan keluarga. Anggota juga perlu lebih bijak dalam menggunakan fasilitas pembiayaan agar tidak menimbulkan beban keuangan di masa mendatang.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti inklusi keuangan syariah atau digital financial literacy, serta memperluas jumlah informan agar hasil penelitian lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas.